

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana informasi yang diperoleh berasal dari responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Data-data ini dikumpulkan melalui berbagai instrumen seperti angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya. (Sugiyono, 2016, hlm. 15)

Dalam penelitian ini, jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui responden yaitu masyarakat kota Banjarmasin tentang Pengaruh Label Halal, Kesadaran Diri dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan variabel label halal, kesadaran diri, gaya hidup, dan keputusan pembelian. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. (Sugiyono, 2016, hlm. 8)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin, dengan target utama yaitu konsumen muslim yang pernah membeli produk makanan impor minimal satu kali pemesanan. Penulis melakukan penelitian di Kota Banjarmasin karena Kota Banjarmasin merupakan salah satu target pasar penyebaran produk makanan impor.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah sebuah wilayah analisis yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 63)

Populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk kota Banjarmasin yang pernah melakukan pembelian produk makanan impor. Berdasarkan data kependudukan Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Banjarmasin Jumlah penduduk di Kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 165.852 penduduk, Kecamatan Banjarmasin Timur 119.141 penduduk, Kecamatan Banjarmasin Barat 137.015 penduduk, Kecamatan Banjarmasin Tengah 87.512 penduduk, Kecamatan Banjarmasin Utara 152.800 penduduk, sehingga jumlah penduduk di Kota Banjarmasin berjumlah 662.320 penduduk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Siyoto &

Sodik, 2015, hlm. 64) Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini dipilih karena peneliti menyadari bahwa informasi yang diperlukan dapat diperoleh dari kelompok atau sasaran khusus yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 66) Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah masyarakat muslim atau yang beragama islam di kota Banjarmasin yang pernah melakukan pembelian produk makanan impor dengan minimal 1 kali pembelian. Dalam menentukan jumlah sampel penulis menggunakan rumus *Unknown Population*. Rumus ini digunakan untuk sample yang tidak diketahui populasinya dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95%. Perhitungan sample sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian,

pada $\alpha = 5$

% (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka Z = 1,96

μ = Margin of error, tingkat kesalahan yang ditolerir (ditentukan 10%).

Dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel yang dijadikan responden yaitu :

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0.1)^2}$$

$$n = 96,4 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Dilihat dari hasil perhitungan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67)

Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama, umur, pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain. Kedua yaitu data mengenai karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket. Data yang diperlukan disini mengenai pengaruh label halal, kesadaran diri dan gaya hidup pengaruhnya terhadap keputusan pembelian produk makanan impor secara parsial dan simultan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah reponden yang terlibat langsung dalam masalah yang akan diteliti yang dapat memberikan informasi mengenai data yang ingin digali.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67) Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari para responden. Responden dalam penelitian ini adalah penduduk di Kota Banjarmasin yang pernah melakukan pembelian produk makanan impor minimal satu kali pembelian, yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis agar data penelitian ini menjadi lengkap.
- b. Data sekunder, yaitu data yang menyangkut hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian secara tidak langsung dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang berfungsi untuk melengkapi data primer. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68) Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder ialah didapat dari buku- buku tentang manajemen pemasaran, perilaku konsumen, makanan halal, metodologi penelitian, internet dari

situs resmi seperti; *www.halalmui.org* dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengambilan Data

1. Angket/kuesioner.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang disusun dengan beberapa prosedur penyusunan kuesioner/angket. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 76) Angket atau kuesioner dalam hal ini diberikan kepada penduduk di Kota Banjarmasin untuk mengetahui tanggapan responden terhadap informasi dari variabel Label Halal, Kesadaran Diri dan Gaya Hidup serta pengaruhnya terhadap keputusan pembelian produk makanan impor. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian sebagai berikut :

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 4
- c. Jawaban Netral (N) diberi nilai 3

- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat data penelitian dalam penelitian ini.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada 2 jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan “X”. Variabel Independen dalam penelitian

ini adalah Label Halal yang disimbolkan dengan X_1 , Kesadaran Diri di simbolkan dengan X_2 dan Gaya Hidup yang disimbolkan dengan X_3 .

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*), merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan “Y”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 52)

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur. Jika skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti, sebab tidak mengukur apa yang seharusnya dilakukan. (Sunyoto, 2012, hlm. 55)

Dalam penelitian ini variabel Label Halal, Kesadaran Diri dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 23.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan nilai r -tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 23. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut :

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal kuesioner dikatakan tidak valid
- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari data berupa skor hasil persepsi suatu variabel baik variabel bebas maupun terikat. Reliabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun. Kestabilan ukuran dapat membuktikan kebaikan (*goodness*) sebuah ukuran dalam mengatur sebuah konsep.(Sunyoto, 2012, hlm. 35) Artinya Uji reliabilitas bisa disebut juga sebagai uji tingkat kehandalan yang dapat dipercaya atau sebaliknya dari suatu objek penelitian sebagai alat pengumpulan

informasi yang tepat. Kuesioner dapat reliabel apabila jawaban dari responden konsisten dan sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas berikut ini:

Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai *cronbach's alpha* dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence* = CC) dengan ketentuan sebagai berikut:(Sunyoto, 2012, hlm. 36)

- Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten
- Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas suatu data ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan

data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau sama sekali. (Sunyoto, 2012, hlm. 119) Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan alat statistik SPSS 23. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogorov smirnov ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. (Sunyoto, 2012, hlm. 121)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel *independent* yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Label Halal (X_1), Kesadaran Diri (X_2), Gaya Hidup (X_3)) melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas (X_1 dan X_2 , X_2 dan X_3 , X_3 dan X_4 , dan seterusnya) lebih besar dari 0,060 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). (Sunyoto, 2012, hlm. 131)

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut :

- 1) Jika nilai VIF $< 0,10$ atau nilai *tolerance* $> 0,01$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau *tolerance* $< 0,01$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.
- 3) Jika nilai koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinieritas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas. (Sunyoto, 2012, hlm. 134)

Pengujian multikolinieritas data dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik SPSS 23.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipergunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari observasi satu dengan observasi yang lain. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. (Sunyoto, 2012, hlm. 135)

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan

menggunakan uji Spearman Rho dengan bantuan alat uji SPSS 23. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot adalah jika titik menyebar di atas, dibawah dan disekitar angka 0 dan titik titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta titik tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji spearman rho adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig.2-tailed $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas
- 2) Sebaliknya Jika nilai Sig.2-tailed $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas

2. Metode Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), model persamaan analisis regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bX$. (Sunyoto, 2012, hlm. 83)

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan dianalisis adalah label halal, kesadaran diri dan gaya hidup dan variabel dependennya adalah keputusan pembelian. Dengan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Nilai Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_2 = Variabel Bebas

e = Variabel error (diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear tersebut penulis menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 23.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R-Square*) yang disimbolkan dengan “R²” yaitu untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi bernilai antara nol dan satu,

dimana semakin tinggi nilai koefisien determinasi “ R^2 ” menunjukkan semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen.

Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Label Halal, Kesadaran Diri, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Impor.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independen* secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan adalah:

- $H_0 : H_1 = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.
- $H_0 : H_1 \neq 0$, berarti terdapat pengaruh yang nyata antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

Pada tingkat signifikan 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- Jika signifikan > 0.05 , maka H_1 diterima
- Jika signifikan < 0.05 , maka H_1 ditolak

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mencari apakah semua variabel *independen* yang digunakan dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Hipotesis yang digunakan adalah:

- $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$, variabel *independen* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel.
- $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$, variabel *independen* berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel.

Pada tingkat signifikan 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila F-hitung $>$ F-tabel, artinya variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara nyata.
- H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila F-hitung $<$ F-tabel, artinya variabel *independen* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara nyata.